

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh teknik mozaik terhadap kemampuan motorik halus anak 5-6 tahun di PAUD Bahari Sarinembah T.A 2021/2022 dengan jumlah populasi 20 orang dan sampel kelas eksperimen 10 anak dan kelas kontrol 10 anak, maka penulis menarik beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan variabel bebas (teknik mozaik origami) dan variabel terikat (kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun) adalah sebagai berikut : pada kelas eksperimen yang menggunakan teknik mozaik origami dan kelas kontrol yang menggunakan teknik mozaik biji-bijian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dilihat dari hasil nilai rata-ratanya. Pada kelas yang menggunakan teknik mozaik origami memperoleh nilai rata-rata 14, sedangkan kelas yang menggunakan teknik mozaik biji-bijian memiliki nilai rata-rata 11,6. Kegiatan motorik merupakan salah satu kegiatan yang membutuhkan koordinasi otot-otot kecil yaitu pergelangan tangan, tangan, mata yang membutuhkan kecermatan. Motorik halus anak usia dini dapat diukur dengan cara pada saat anak melakukan kegiatan menjimpit, memegang, mengelem, dan menempel membutuhkan koordinasi mata dengan tangan. Maka teknik mozaik dapat melatih perkembangan fisik anak usia dini yaitu motorik halus. Perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun sebelum dilakukan teknik mozaik pada

kelas eksperimen terdapat 7 anak dengan nilai baik dan terdapat 3 anak dengan nilai cukup sedangkan pada kelas kontrol terdapat 3 anak dengan nilai baik dan 7 anak dengan nilai cukup. Perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun sesudah dilakukan teknik mozaik pada kelas eksperimen terdapat 7 anak dengan nilai baik sekali dan terdapat 3 anak dengan nilai baik, sedangkan pada kelas kontrol terdapat 3 anak dengan nilai baik sekali dan terdapat 7 anak dengan nilai baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang diperoleh dari penelitian Pengaruh Teknik Mozaik Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Bahari Sarinembah maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu : Bagi Guru PAUD Bahari Sarinembah, berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan kegiatan teknik mozaik terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B. Maka diharapkan guru dapat menjadikan kegiatan mozaik sebagai salah satu alternatif model pembelajaran anak usia dini untuk mengembangkan atau mengkreasikan kegiatan-kegiatan yang menarik yang tidak hanya pembelajaran yang monoton. Dan bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat menjadikan bahan pertimbangan dan dijadikan referensi bagi yang ingin lebih mengembangkan penelitian dalam bidang yang sama khususnya dalam meningkatkan kemampuan motorik halus